

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 2	Edition: Januari 2021 – Maret 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh</a>	
Received: 29 Maret 2021	Revised: -----	Accepted: 31 Maret 2021

## **PENYULUHAN TENTANG PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* PADA SISWA KELAS X SMK YAPIM BIRU – BIRU**

### **Education About Talk Think Write Learning For Students Model for Class Ten SMK Yapim Biru–Biru**

**Mona Fitri Gurusinga<sup>1</sup>, Afrilius Simanjuntak<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Keperawatan Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

<sup>2</sup>Prodi Administrasi Rumah Sakit Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua

e-mail: [monafitrigurusinga1@gmail.com](mailto:monafitrigurusinga1@gmail.com), [simanjuntak.afrius2@gmail.com](mailto:simanjuntak.afrius2@gmail.com)

#### **Abstract**

This counseling purpose to know use of the Think Talk Write (TTW) Learning Model on Students' Ability to Write Persuasion Texts by Class X Students of SMK YaPIM Biru - Biru which consists of 7 classes with a total population of 240 students. From the determined population, 64 students were determined with a total of two classes selected by cluster sampling, namely class X 3 and class X 4. The data information technique used was normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis testing using the "t" test. The results of the research, concluded that the Talk Think Write (TTW) Study Model can improve student learning outcomes in writing persuasion texts.

**Keywords:** *Education, Learning Think Talk Write (TTW)*

#### **Abstrak**

Penyuluhan ini bermaksud dan melihat penggunaan Model Pembelajaran Talk Think Write (TTW) pada Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas X SMK YAPIM Biru - Biru yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah populasi 240 anak didik. Dari populasi yang ditentukan, ditentukan 64 siswa dengan total dua kelas yang dipilih secara cluster sampling yaitu kelas X 3 dan kelas X 4. Teknik informasi pengambilan data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan pengujian F, penggunaan uji homogenitas dan hipotesis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks persuasi.

**Kata Kunci :** *Penyuluhan, Learning Think Talk Write (TTW)*

### **1. PENDAHULUAN**

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menuangkan ide-ide dalam gagasan, keterampilan dan perasaan seseorang yang di ungkapkan dalam bahasa tulis, sehingga kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi, secara tidak langsung. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa menulis menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca dan juga pendengar Pembelajaran menulis memiliki peran penting dalam kehidupan manusia di masyarakat. Seseorang yang terampil menulis akan mampu mengungkapkan pikiran dan informasi dalam suatu kondisi dan tujuan tertentu dengan baik. Pembelajaran menulis teks persuasi membutuhkan alat

bantu dalam pelaksanaannya melalui model pembelajaran *TTW (Think-Talk-Write)*, adapun pengertian model pembelajaran *TTW (Think-Talk-Write)* merupakan model pembelajaran inovasi dengan menggunakan kelompok heterogen yang beranggotakan 5-6 murid.

Kelebihan metode ini adalah membuat siswa berfikir dan kontak dengan orang lain, team pengajar, bahkan dengan pribadi mereka, membeberkan kemampuan berasumsi tajam dan inovatif siswa, dan dapat melewati siswa menuangkan gagasan dari prosus pembelajaran dalam sebuah tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri. Model pengkajian *Think-Talk-Write (TTW)* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis.

*Think-Talk-Write (TTW)* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Huinker & Laughlin (dalam Shoimin, 2014 : 212) menyebutkan “aktivitas yang dapat dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik adalah dengan penerapan pembelajaran *Think-Talk-Write*”

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2016:23) menyatakan bahwa “Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang tepat digunakan dalam penelitian ini karena didukung oleh beberapa alasan yang mengacu pada penelitian ini”. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mencoba penggunaan model pembelajaran *TTW (Think Talk Write)* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas X SMK Yapim Biru-Biru . Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Langkah awal yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mempersiapkan gulungan kertas yang bertuliskan keseluruhan populasi yang berisi nama-nama kelas. Setelah itu dilakukan pengocokan, gulungan kertas yang pertama kali keluar akan dijadikan sebagai Kelas eksperimen. Kemudian kelas kedua yang muncul akan dijadikan sebagai kelas kontrol.

Penelitian ini akan melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan. Kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan akan menggunakan model pembelajaran *TTW (Think-Talk-Write)*. Sedangkan kelas kontrol atau kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, maka alat yang tepat untuk mengumpulkan data adalah bentuk tes penugasan yaitu menugaskan siswa menulis teks persuasi. Tes ini diberikan untuk *Post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Posttest* pada kelas eksperimen apabila telah diadakan perlakuan atau *Treatment* dengan teknik pembelajaran *TTW (Think-Talk-Write)* , sedangkan posttest pada kelas kontrol dilakukan apabila ada perlakuan atau *treatment* dengan metode ceramah.

## **3. HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model Think Talk Write terhadap kemampuan menulis persuasi pada siswa kelas X SMK Yapim Biru-Biru. Dari hasil temuan penelitian ini pre-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis persuasi sebelum menggunakan model Think Talk Write adalah 59,48 dengan standar deviasi (SD) 44,97. Dimana nilai tertinggi siswa adalah 72 dan nilai terendah siswa adalah 44 Untuk nilai Post-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis persuasi setelah menggunakan model pembelajaran Think Talk Write adalah 70,45 dengan standar deviasi (SD) 12,15. Dimana nilai

tertinggi siswa adalah 92 dan nilai terendah siswa adalah 52. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis persuasi dengan menggunakan model Think Talk Write digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyusun persuasi oleh pelajar kelas X SMK Yapim Biru-Biru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.** Temuan Penelitian Kelas kontrol

No	Skor	Aspek Penilaian (%)				
		1	2	3	4	5
1	5	0	0	0	0	0
2	4	15,6	0	3,1	25	3,1
3	3	78,1	0	71,8	50	56,2
4	2	6,2	100	25	25	40,6
5	1	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		100	100	100	100	100

**Tabel 2.** Temuan Penelitian Kelas eksperimen

No	Skor	Aspek Penilaian (%)				
		1	2	3	4	5
1	5	37,5	31,2	18,7	31,2	31,2
2	4	62,5	68,7	68,75	68,7	68,7
3	3	0%	0%	12,5	0%	0%
4	2	0%	0%	0%	0%	0%
5	1	0%	0%	0%	0%	0%
<b>Jumlah</b>		100	100	100	100	100

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks persuasif dengan menggunakan model think talk write hal yang terjadi dalam pembelajaran tersebut siswa jadi lebih kritis, kreatif serta aktif dalam memahami teks persuasi dan menuangkan ide yang mereka miliki kedalam bentuk tulisan teks persuasi.

#### **4. PEMBAHASAN**

Berdasarkan aspek pengenalan isu pada kelas kontrol ditemukan hasil bahwa siswa kurang mampu memberikan pengenalan isu pada teks persuasi sebanyak 5 siswa (15,63%), yang sangat mampu menyampaikakan pengenalan isu dalam teks persuasi sebanyak 25 siswa (78,25%), yang cukup mampu sebanyak 2 siswa (6,25%).

Pada eksperimen nilai diperoleh menggunakan model pembelajaran Think Talk Write yaitu siswa kurang mampu menyampaikakan pengenalan isu masalah sebanyak 12 siswa (37,5%), yang cukup mampu adalah sebanyak 2 siswa (6,25%).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu menulis teks persuasi dengan pengenalan isu masalah yang jelas dan benar Berdasarkan aspek penilaian argumen pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran ditemukan hasil bahwa siswa yang kurang mampu menyampaikakan argumen sebanyak 1 siswa (3,13%), sangat mampu menyampaikakan argumen sebanyak 23 siswa (71,78%), cukup mampu sebanyak 8 siswa (25%).

Pada eksperimen nilai yang diperoleh menggunakan model *think talk write* yaitu siswa yang kurang mampu menyampaikan argumen dalam teks persuasi sebanyak 6 siswa (18,75%), mampu menyampaikan argumen dalam menulis teks persuasi sebanyak 22 siswa (68,75%), tidak mampu menyampaikan argumen dalam menulis teks persuasi sebanyak 4 siswa (12,5%)

Berdasarkan aspek penilaian menulis teks persuasi berdasarkan ajakan/himbauan tanpa menggunakan model pembelajaran ditemukan hasil bahwa siswa cukup mampu melengkapi teks dengan himbauan sebanyak 8 siswa (25%), sangat mampu melengkapi teks dengan himbauan/ajakan sebanyak 16 siswa (50%), mampu melengkapi teks dengan himbauan/ajakan sebanyak 8 siswa (25%).

Pada eksperimen nilai diperoleh menggunakan model *think talk write* yaitu siswa kurang mampu melengkapi teks dengan himbauan/ajakan sebanyak 10 siswa (31,25%), melengkapi teks dengan himbauan atau ajakan sebanyak 22 siswa (68,75%).

Berdasarkan aspek penilaian menulis teks persuasi berdasarkan penggunaan kalimat yang sesuai pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran ditemukan hasil bahwa siswa cukup mampu menggunakan kalimat yang tepat sebanyak 8 pelajar (25%), sangat mampu menulis penggunaan wacana yang tepat sebanyak 16 siswa (50%), mampu menulis teks persuasi dengan penggunaan kalimat yang akurat sebanyak 8 siswa (25%).

Pada kelas eksperimen nilai diperoleh menggunakan model *think talk write* yaitu siswa kurang mampu menulis teks persuasi dengan penggunaan kalimat yang tepat sebanyak 10 siswa (31,25%), mampu menulis teks persuasi dengan penggunaan kalimat yang tepat sebanyak 22 siswa (68,75%).

Berdasarkan aspek penilaian ejaan dan tanda baca dalam teks persuasi tanpa menggunakan model pembelajaran ditemukan hasil bahwa siswa kurang mampu membuat teks persuasi dengan ejaan dan tanda baca yang tepat sebanyak 10 siswa (3,31%), siswa mampu menulis teks persuasi dengan ejaan dan tanda bacayang tepat sebanyak 18 siswa (56,24%), siswa cukup mampu menulis teks persuasi dengan ejaan dan tanda baca yang tepat sebanyak 15 siswa (40,63%).

Pada kelas eksperimen nilai yang diperoleh menggunakan model *think talk write* yaitu siswa mampu membuat teks persuasi dengan ejaan dan tanda baca yang tepat sebanyak 10 siswa (31,25%), siswa mampu menulis teks persuasi dengan ejaan dan tanda bacayang tepat sebanyak 22 siswa (68,75%).

Metode *think talk write* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi di kelas X SMK Yapim Biru-Biru. keadaan ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis, diketahui  $t_{hitung} = 5,8283$  dan  $t_{tabel} = 1,9993$  sehingga sesuai dengan kriteria pengujian tersebut akan dibandingkan, dimana  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang sekaligus menolak  $H_o$ . Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,8283 > 1,9993$  untuk itu hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil penelitian mengenai pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas X SMK Yapim Biru-Biru maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh model *think talk write* terhadap keahlian menyusun teks persuasi pada murid X Sekolah Menengah Kejuruan Yapim Biru-Biru sebelum menggunakan model *think talk write*

maka diperoleh nilai tertinggi 72 dan nilai terendah 44 dengan nilai rata-rata 56,50 dan kategori baik.

2. Pengaruh model *think talk write* terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas X SMK Yapim Biru-Biru sesudah menggunakan model *think talk write* maka diperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 52 dengan nilai rata-rata 70,45 katagori sangat baik.
3. Model *think talk write* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasidi kelas X SMK Yapim Biru-Biru.Kondisi ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis, diketahui dimana  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang sekaligus menolak  $H_o$ . Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,8283 > 1,9993$  untuk itu hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima Hal ini membuktikan bahwa model *think talk write* terhadap kemampuan menulis persuasipada murid kelas X.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmini. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharmini. 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dalman 2012, *Keterampilan Menulis*, Jakarta : Rajawali Pers
- Dalman, 2016, *Keterampilan Menulis*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Enre, Fachrudin Ambo, 1988, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* : Jakarta : Depdikbud
- Huda, Miftaful, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Istarani, Muhamad Ridwan, 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan :Media Persada
- Keraf, Goys. 1980. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Nusantara
- Ngalium, 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran* : Aswaja Persindo
- Shoimin, Aris. 2014, *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Sudjana. 2005, *Metode Statistik* , Bandung :Tarsito
- Sudjono, Anas. 2005 *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta :Grafindo Persada
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, H. Guntur, 2008, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Trisanto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana
- Wiyanto, 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta : Grasindo